

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2006. Penggemukan Sapi Potong. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Aidilof. 2015. Penampilan reproduksi sapi Aceh dengan sapi Brahman dan dengan sapi Simmental melalui inseminasi buatan di Kecamatan Padang Tiji. Sains Riset. Vol. 5 (1).
- Berry D. P. dan A. R. Cromie 2007. Artificial insemination increases the probability of a male calf in dairy and beef cattle. *Theriogenology* 67; 2 (346-352)
- Blakely, J. dan D. H. Bade. 1991. Ilmu Peternakan. 4th ed. Terjemahan Bambang Srihandono. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- _____. 1994. *The Science of Animal Husbandry*. Printice Hall Inc. New Jersey.
- Bowker, W. A. T., R. G. Dumday, J. E. Frisch, R. A. Swan, dan M. M. Tulloh. 1978. *A Course Manual Beef Cattle Management and Economic*. A. A. U. C. S. Canberra.
- BPTU-HPT Padang Mengatas. 2012. *Buku Profil Balai Pembibitan Ternak Unggul (BPTU) Sapi Potong Padang Mengatas*. BPTU-HPT Press, Payakumbuh.
- _____. 2016. *Data populasi sapi BPTU-HPT Padang Mengatas*. BPTU-HPT Press, Payakumbuh.
- Chamdi, A. N. 2004. Karakteristik sumberdaya genetik ternak Sapi Bali (*Bos bibos banteng*) dan alternatif pola konservasinya. *Biodiversitas*. Vol 6 No.1 : 70-75.
- Depison, A. Y., Putra, dan Z. Elymayzar. 2003. Evaluasi produktivitas sapi Brahman dan sapi Simbrah di BPTU-Sembawa. *J. Ilmiah ilmu-ilmu peternakan*. 4 : 251-259.
- Fanani, S., Y. B. P. Subagyo dan Lutojo. 2013 . Kinerja reproduksi sapi perah Peranakan Friesian Holstein (PFH) di Kecamatan Pudak, Kabupaten Ponorogo. *Tropical Animal Husbandry*. Vol. 2 (1) : 22-26
- Fikar, S., dan D. Ruhyadi. 2010. *Beternak dan Bisnis Sapi Potong*. PT Agro Media Pustaka, Jakarta.

- FMIPA UNY. 2009^a. Siklus reproduksi (bagian ke-4). Materi E-learning Reproduksi dan Embriologi Hewan. Jurusan Pendidikan Biologi. FMIPA UNY.
- _____. 2009^b. Variabilitas Organ Reproduksi. Materi E-learning Reproduksi dan Embriologi Hewan. FMIPA UNY.
- Galuh, R. K. P., I. N. Ardika dan N. M. Artiningsih. 2014. Pengaruh perbedaan pejantan sebagai sumber semen terhadap performans reproduksi sapi Bali di sentra pembibitan sapi Bali Sobangan. E-Journal Peternakan Tropika, Vol. 2 No. 2: 262-273
- Gordon, I. 1997. Laboratory Production of Cattle Embryos. Biotechnology In Agriculture II.I. Gordon (Editor) CAB International Wallingford.
- Guadarrama C. A., M. A. Pasquier, J. P. Dourmad, A. Prunier, dan H. Quesnel, 2002. Protein restriction in lactating sows: effects on metabolic state, somatotrophic axis and reproductive performance after weaning. J. Anim. Sci. 80 : 3286-3300.
- Hadi, U. dan Ilham, N. 2002. Problem dan Prospek Pengembangan Usaha Pembibitan Sapi Potong di Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor.
- Hadisutanto, B., B. Purwantara, dan S. Darodjah. 2013. Involusi uteri dan waktu estrus pada induk sapi perah FH pasca partus(uterine involution and estrus time on dairy cows FH postpartum). Jurnal ilmu ternak. Vol. 13, No. 1.
- Hafez, E. S. E. 1993. Artificial insemination. In : Hafez, E.S.E. 1993. Reproduction in Farm Animals. 6 Th Ed. Lea dan Febiger, Philadelphia : 429-439.
- Hafez, E. S. E. dan B. Hafez. 2000. Reproduction in Farm Animals. 7th ed. Lippincott William and Wilkins, Maryland.
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. Grasindo, Jakarta.
- Hartatik, T., D. A. Mahardika, T. S. M. Widi dan E. Baliarti. 2009. Karakteristik dan kinerja induk sapi silangan Limousin-Madura dan Madura di Kabupaten Sumenep dan Pamekasan. Buletin Peternakan. 33 (3) : 25–28.
- Haryanto, D., H. Madi, dan S. Sri. 2015. Beberapa faktor yang mempengaruhi service per conception pada sapi Bali di Kabupaten Pringsewu. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu . 3(3): 145-150

- Ihsan, M. N. dan S. Wahjuningsih. 2011. Penampilan reproduksi sapi potong di kabupaten Bojonegoro. *J. Ternak Tropika* Vol. 12, No.2 : 76-80.
- Iswoyo dan P. Widiyaningrum. 2008. Performans reproduksi sapi peranakan Simmental (PSM) hasil inseminasi buatan di Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Peternakan*. 11(3): 125-133.
- Jainudeen, M. R. dan E. S. E. Hafez. 2000. Gestation, prenatal physiology and parturition. Di dalam: E. S. E. Hafez, B. Hafez. Editor. *Reproduction in farm animals*. : Ed ke 7. Lippincott . Williams dan Wilkins.
- Kostaman, T. dan I. K. Utama. 2005. Laju pertumbuhan kambing anak hasil persilangan antara kambing Boer dengan Peranakan Etawah pada periode pra-sapih. *JITV*, 10: 106-112.
- _____. 2006. Korelasi bobot badan induk dengan lama bunting, litter size dan bobot lahir anak kambing Peranakan Etawah. *Seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner*.
- Kutsiyah F, Kusmartono, dan S. Trinil. 2002. Studi komparatif produktivitas antara Sapi Madura dan persilangannya dengan Limousin di Pulau Madura. *J. Ilmu Ternak dan Veteriner*. 8: 98-106.
- Lestari, M. Z. 2011. Penampilan produksi induk sapi Brahman Cross (BX) yang diinseminasi buatan menggunakan semen berbeda di PT Lembu Jantan Perkasaserang Banten. *Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor*.
- Mardiansyah, E. Yuliani dan S. Prasetyo. 2016. Respon tingkah laku birahi, service per conception, non return rate, conception rate pada sapi Bali dara dan induk yang disinkronisasi birahi dengan hormon progesteron. *J. Ilmu dan Teknologi Peternakan Indonesia*. 2 (1): 134-143
- Margerison, J. K., T. R. Preston dan C. J. C. Philipst. 2002. Restricted suckling of tropical diary cows by their calf or their cows” calves. *J. Anim. Sci*. 80 : 1663-1670.
- Markey, D. R., J. M. Screenan, J.F. Rochet and M.G. Diskin. 2000. The effect of progesterone alone or in combination with estradiol on follicular dynamyscs, gonadropin profile , and estrus in beef cows following isolation and restricted suckling. *J. Anim. Sci*. 78(7): 1917-1929.
- Mc Dowell, R. E. 1972. *Improvement of Livestock Production In Warm Climates*. W. H. Freeman and Company, San Fransisco.
- Mege R. A., W. Manalu, N. Kusumorini, dan S. H. Nasution. 2010. Konsentrasi tiroid dan metabolit darah induk babi disuperovulasi sebelum perkawinan. *Animal Production*. 11 (2): 88-95.

- Murtiyeni, E. Juarini, dan B. Wibowo. 2011. Profil dan produktivitas pembibitan sapi potong sistem komunal pada peternakan rakyat di kabupaten kediri. J. Seminar nasional teknologi dan veteriner.
- Nuryadi dan S. Wahjuningsih. 2011. Penampilan reproduksi sapi Peranakan Ongole dan Peranakan Limousin di Kabupaten Malang. J. Ternak Tropika. 12 (1): 76-81
- Nuryadi. 2007. Reproduksi Ternak. Lembaga Penerbitan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, Malang.
- Partodihardjo, S. 1987. Ilmu Reproduksi Hewan. Mutiara Sumber Widya, Jakarta.
- Phillips, A. 2001. Genetic Effects on The Productivity of Beef Cattle. <http://www.dpif.nt.gov.au/dpif/pubat>. Diakses 15 Januari 2017, 16:15 WIB.
- Pramono, A., Kustono dan H. Hartadi. 2008. Calving Interval Sapi Perah di Daerah Istimewa Yogyakarta Ditinjau Dari Kinerja Reproduksi. Buletin Peternakan. 32(1) : 38-50
- Prasojo, G., I. Arifiantini dan K. Mohamad. 2010. Korelasi antara lama kebuntingan bobot lahir dan jenis kelamin pedet hasil inseminasi buatan pada sapi Bali. Jurnal Veteriner 1: 41-45.
- Priyatno, D. 2008. Mandiri Belajar Statistical Product and Service Solution (SPSS). Media Kom, Yogyakarta.
- Pusdatin. 2015. Outlook Komoditas Pertanian Subsektor Peternakan Daging Sapi. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian, ISSN: 1907-1507
- Putra, S. 1999 . Peningkatan Performans Sapi Bali Melalui Perbaikan Mutu Pakan dan Suplementasi Seng Asetat . Disertasi. Program Pascasarjana, Insitut Pertanian Bogor, Bogor.
- Ridha, M. Hidayati, dan T. Adelina. 2007. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi jarak beranak (calving interval) sapi Bali 01 Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Jurnal Peternakan. Vol 4 No 2. 65-69
- Rincker, C. B., N. A. Pyatt., L. L. Briger, D. B. Faulkner, dan P. M. Walker. 2006. Predicting carcass composition in early-weaned Simmental steer using a combination of real-time ultrasound, live evaluation, carcass expected progeny differences and genstar marbling maker. J. Anim. Sci. 22: 144-152.

- Roceyana. 2011. Produktivitas indukan sapi Simmental pada umur yang berbeda dengan pemeliharaan intensif (studi kasus di Peternakan Roni, Harau, Kabupaten 50 Kota. Skripsi. Fakultas peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Saputra, T. H. 2012. Fisiologi kebuntingan ternak. <https://triharyantosaputra.wordpress.com>. Diakses 01 April 2017, 15:30 WIB.
- Sasongko, G. D., C. Anwar, dan S. Utama. 2013. Conception Rate, Services per Conception, dan Calving Rate Setelah IB pada Sapi Potong di Kabupaten Tulungagung Periode Januari – Desember 2010. J. Veterinaria Medika. Vol. 6, No.1.
- Seiffert, G. W. 1978. Simulated selection for reproductive rate in beef cattle. J. Anim. Sci. 61: 402-409.
- Suardi, H. 2011. Berat lahir dan sex ratio anak sapi Brahman Cross (BX) impor pada yang dipelihara di bila river ranch. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin, Makasar.
- Sudarmono A. S. dan Y. B. Sugeng. 2008. Sapi Potong. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sudjana. 1992. Metoda Statistika Edisi ke-5. Tarsito, Bandung.
- Suranjaya, I. G., I. N. Ardika, dan R. R. Indrawati. 2010. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas sapi di wilayah binaan proyek pembibitan dan pengembangan sapi Bali di Bali. Majalah Ilmiah Peternakan. Vol. 13 No. 3 : 83-86
- Sutan, S. M. 1998. Perbandingan Performans Reproduksi dan Produksi antara Sapi Brahman, Peranakan Ongole dan Bali di Daerah Transmigrasi Batumarta, Sumatra Selatan. (Disertasi). Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Tambing, S. N., M. Sarjubang, dan Chalidjah. 2000. Bobot lahir dan kinerja reproduksi sapi hasil Persilangan Bos Taurus X Bos Banteng. Seminar nasional peternakan dan veteriner. Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian Gowa, Gowa.
- Tanari, M. 2001. Usaha pengembangan sapi Bali sebagai ternak lokal dalam menunjang pemenuhan kebutuhan protein asal hewani di Indonesia. http://rudyc250x.com/sem1_012/m_tanari.htm. Diakses 12 Desember 2016, 16:10 WIB.
- Toelihere, M. R. 1979. Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Penerbit Angkasa, Bandung.

- _____. 2006. Ilmu Kebidanan pada Ternak Sapi dan Kerbau. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Torell, R. 2009. Gestation length of beef cows could signal dystocia problems. www.WesternFarmerStockman.com. Diakses 13 Desember 2016, 14:30 WIB.
- Triyono. 2007. Pengaruh tingkat protein ransum pada akhir masa Kebuntingan pertama terhadap performan dan Berat lahir pedet sapi perah Peranakan Friesian Holstein (PFH). Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Udin, Z. 1993. Peningkatan produksi peternakan sapi potong di daerah padat ternak melalui perbaikan sarana dan prasarana pelayanan reproduksi. Disertasi Fakultas Pascasarjana IPB, Bogor.
- Utomo, I. C., G. Ciptadi, dan M. Nasich. 2013. Birth weight and morphometric of 3-5 days ages of the Simmental-Simpo and Limousine-Simpo crossbreed produced by Artificial Insemination (AI). Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya, Brawijaya.
- Utoyo. 2003. Strategi pembibitan sapi potong secara nasional. Pros. Seminar Nasional Pengembangan Sapi Potong Lokal. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang. 2-10.
- Winugroho, M. 2002. Strategi pemberian pakan tambahan untuk memperbaiki efisiensi reproduksi induk sapi. *J. Penelitian dan Pengembangan Pertanian* 21(1) : 19-23.
- Wray, N. R., R. L. Quaas, dan E. J. Pollak. 1987. Analysis of gestation length in American Simmental cattle. *J. Anim. Sci.* 65: 970-974
- Yani, A. dan B. P. Purwanto. 2005. Pengaruh iklim mikro terhadap respons fisiologis sapi Peranakan Fries Holland dan modifikasi lingkungan untuk meningkatkan produktivitasnya(Ulasan). *J. Media Peternakan.* Vol. 29 No. 1 : 35-46.
- Yulyanto, C. A., T. Susilawati dan M. N. Ihsan. 2014. Penampilan reproduksi sapi Peranakan Ongole (PO) dan sapi Peranakan Limousin di Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo dan Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan.* 24 (2) : 49-57.
- Zanora, B. 2014. Efisiensi reproduksi sapi betina dan performa pedet di PT Lembu Jantan Perkasa. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.